

ABSTRAK

Gusti Yanti Norma Gupita, 2022, *Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran Pkn Kelas Iv Di Sdn Potoan Daya 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : **Fatimatuz Zahroh,M.Pd.**

Kata Kunci: Keterampilan bertanya,Kendala,Solusi

Guru yang baik terampil mengajukan pertanyaan dengan baik. Keterampilan bertanya hal yang penting bagi seorang guru, bertanya bertujuan menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna, sehingga memberi pengaruh pada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab.Pamekasan?*kedua*, Apa saja kendala terkait kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab.Pamekasan?*ketiga*, Apa saja solusi yang dilakukan oleh guru terkait kendala dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab.Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, fakta maupun keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung secara alamiah (apa adanya). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV, Guru PKn, Kepala Sekolah, siswa, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya sudah cukup baik dan keterampilan bertanya yang di ajukan guru bervariasi dengan menggunakan keterampilan dasar dan lanjutan. *Kedua* Guru belum sepenuhnya memahami komponen-komponen dalam keterampilan bertanya. *Ketiga*, Solusinya guru harus membuat metode pembelajaran baru dan tidak membuat suasana serius di dalam kelas agar siswa merasa nyaman ketika membuat atau menjawab pertanyaan.